

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jalan Permindo yang merupakan salah satu kawasan perdagangan di kota Padang yang letaknya diperpanjang jalan Pasar Raya yang merupakan pusat perdagangan di kota Padang. Jalan Permindo terletak 700 m dari balai kota lama, sehingga jalan ini bisa dikatakan dekat dengan jantung kota Padang.

Dengan berkembangnya perekonomian, pada 30 September 2016 jalan Permindo diperlebar trotoarnya menjadi 4 meter dengan panjang 334,74 meter dan diresmikan walikota Mahyeldi menjadi kawasan ramah disabilitas.

Pada 16 Maret 2017, kawasan permindo diresmikan sebagai pusat souvenir di kota Padang, dengan disediakannya 80 unit tenda oleh Pemerintah Kota Padang disediakan bagi PKL agar bisa tetap berjualan.

Dengan padatnya jalan Permindo dengan kegiatan perdagangan maka dari itu, diperlukan studi mengenai kinerja jalan dan tingkat pelayanan trotoar di Jalan Permindo.

1.2 Tujuan Penelitian

Penelitian Tugas Akhir ini dilakukan untuk:

1. Menganalisis kinerja Jalan Permindo dengan membandingkan kondisi eksisting marka dan keadaan di lapangan.
2. Menganalisis tingkat pelayanan trotoar di Jalan Permindo Padang

1.3 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian kinerja jalan dan tingkat pelayanan trotoar, diharapkan agar Dinas Perhubungan atau badan yang berwenang dapat meningkatkan kinerja jalan dan penertiban PKL oleh Satpol PP lebih ditegaskan lagi sehingga tercipta kelancaran lalu lintas.

1.4 Batasan Masalah

Untuk membatasi ruang lingkup pembahasan, maka studi ini dilakukan dengan beberapa batasan sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan di sepanjang 333,74 m ruas jalan dan area trotoar jalan Permindo Padang.
2. Hasil penelitian hanya untuk waktu survei hari libur yaitu hari Minggu pada pukul 11.00- 18.00 WIB.
3. Analisis kinerja jalan yang dianalisis dengan Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI) 1997 dimana data primer yang diperlukan adalah volume kendaraan, hambatan samping dan geometrik jalan.
4. Geometrik trotoar didapat dengan melakukan pengukuran langsung di lapangan dan melalui dokumentasi, dimana data primer yang diperlukan adalah volume pejalan kaki dan kecepatan pejalan kaki.
5. Analisis kinerja jalan menggunakan MKJI 1997
6. Studi tingkat pelayanan trotoar menggunakan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No.03/PRT/M/2014.